

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini/TK memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya, pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple integences), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini di sesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Masitoh,2007).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang di kenal oleh anak, sesuai dengan karakteristik anak usia TK sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat dan sangat

fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak pada saat ini memiliki karakteristik tersendiri dimana anak sangat aktif, dinamis, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap apa yang di lihat dan apa yang di dengarnya serta seakan tidak berhenti untuk belajar (Masitoh,2007).

Pada jenjang pendidikan anak usia dini, salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah kesiapan anak dini, baik jasmani maupun rohani dalam memasuki pendidikan, dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Permen No.58 Tahun 2009).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh anak didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik motorik, seni dan kemampuan kognitif, pengembangan kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berfikir anak, pada kemampuan kognitif tersebut anak diharapkan dapat mengenal lambang bilangan sederhana.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK.El-Da'is Kids ternyata masih banyak ditemukan masalah terutama berkaitan dengan lambang bilangan dimana sampai saat ini banyak anak yang belum bisa menunjukkan lambang bilangan. Dari jumlah 12 peserta anak didik yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 anak perempuan, hanya 25% anak yang mampu mengenal lambang bilangan.

Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kurangnya media pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk melakukan kegiatan, guru masih menggunakan kegiatan pembelajaran yang bersifat akademik. Maka dalam pembelajaran ini berdampak pada kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak oleh sebab itu maka perlu adanya suatu pembelajaran yang dapat membantu anak untuk mengenal lambang bilangan. Adapun salah satu pembelajaran yang di anggap tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan lambang bilangan pada anak yaitu dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Petak Umpet Pada Anak usia Dini.

Pendidikan yang berorientasi akademik yang banyak terjadi di PAUD dengan cara memaksa sehingga anak kurang berminat dalam menerima pembelajaran, termasuk pengenalan lambang bilangan, akibatnya hasil yang diharapkan belum tercapai, mengingat pengenalan lambang bilangan yang diberikan di kelas, tidak dilakukan dengan cara bermain padahal usia dini adalah usia bermain. Dengan bermain anak tidak merasa dipaksa dalam mengikuti kegiatan. Oleh sebab itu perlu ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan salah satu upaya yang dianggap bisa meningkatkan mengenal lambang bilangan

adalah bermain petak umpet. Mengingat bermain petak umpet merupakan permainan yang sangat digemari oleh anak-anak dan petak umpet sangat mudah dimainkan oleh anak sehingga anak merasa antusias untuk melakukan permainan ini, semakin banyak anak yang ikut bermain dalam permainan petak umpet ini maka akan terasa semakin mengasyikan.

Atas dasar tersebut peneliti mengambil judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Petak Umpet Pada Anak Usia Dini di Tk. El – Da’is Kids Bandar Lampung.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, masalah sementara yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan anak mengenal lambang bilangan masih rendah.
- 2) Guru masih melaksanakan pembelajaran yang bersifat akademik.
- 3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak.

1.3. Rumusan masalah dan Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

Kemampuan mengenal lambang bilangan masih rendah. Atas dasar permasalahan pada anak usia dini di TK.El-Da’is Kids maka permasalahan penelitian adalah :

Bagaimana model permainan petak umpet dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Tk.El-Da’is Kids ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui permainan petak umpet di TK.El-Da'is Kids.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat bagi anak

Dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui permainan petak umpet.

1.5.2. Manfaat penelitian bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan petak umpet dan memotivasi guru-guru untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran.

1.5.3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.